

Upaya Meningkatkan Minat Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Hanifah Mulyadi¹, Mutiarani²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

hanmy9@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Masalah minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris sering menjadi perhatian karena dapat memengaruhi tingkat partisipasi dan pencapaian akademis mereka. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini melalui observasi kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menarik, penggunaan materi yang relevan dan kontekstual, serta pemberian umpan balik yang konstruktif dari guru dapat secara signifikan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Temuan ini memberikan panduan praktis bagi guru Bahasa Inggris dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Penelitian ini juga memberikan wawasan yang berharga bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata kunci: *Minat, Pembelajaran, Bahasa Inggris, Studi Kasus.*

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting dalam komunikasi global, perdagangan internasional, dan akses ke sumber daya pendidikan dan informasi global. Di era globalisasi ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan bagi individu untuk bersaing dalam dunia kerja dan memperluas wawasan serta kesempatan. Namun, seringkali dihadapi tantangan dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah.

Menurut Oxford, penting bagi guru untuk menciptakan suasana kelas yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, penggunaan materi yang relevan dan menarik, serta memperkenalkan konten Bahasa Inggris yang berkaitan dengan minat dan kehidupan sehari-hari siswa dapat membantu meningkatkan minat mereka dalam belajar bahasa tersebut.

Minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris merupakan faktor penting yang memengaruhi tingkat partisipasi, motivasi, dan pencapaian mereka dalam bidang ini. Minat yang tinggi akan membantu siswa untuk lebih fokus, aktif, dan bersemangat dalam belajar, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris menjadi perhatian utama dalam konteks pendidikan.

Dörnyei mengemukakan bahwa belajar bahasa Inggris dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal seseorang. Bahasa Inggris adalah bahasa global yang digunakan dalam berbagai konteks, sehingga kemampuan berkomunikasi dalam bahasa ini dapat membuka peluang sosial dan profesional yang lebih luas.

Pada pendahuluan ini, akan dibahas secara lebih lanjut mengenai tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris, serta pentingnya upaya untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, pendahuluan ini juga akan membahas mengenai relevansi dan urgensi penelitian tentang upaya meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris, serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari hingga 22 Maret pada masa Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) di SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Sampel yang diambil adalah beberapa siswa maupun siswi kelas 10 yang diajar oleh peneliti, sehingga diperoleh total lebih dari 20 siswa dari dua kelas sebagai sampel. Peneliti memilih observasi dan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai strategi penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang detail dan mendalam tentang suatu fenomena atau situasi.

Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan data secara detail dan lengkap untuk memberikan gambaran yang akurat tentang fenomena yang diteliti (Prof. Dr. A. Effendi Kadarisman, 2017).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada saat proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti mendapati beberapa siswa yang tertidur di dalam kelas dan juga bermain *game* pada handphone mereka. Bahkan pada saat peneliti mengajak seluruh siswa di kelas untuk berpartisipasi dalam membaca kalimat Bahasa Inggris bersama-sama, beberapa dari siswa yang tertidur dan bermain *game* tak bergeming. Setelah diwawancarai mengenai alasan mengapa mereka tidak ada semangat dalam pelajaran Bahasa Inggris, kebanyakan dari mereka menjawab dikarenakan pelajaran Bahasa Inggris membosankan dan mereka tidak paham kosakata Bahasa Inggris. Maka dari itu, mereka seringkali tidak memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung.

Minat belajar merupakan dorongan internal yang memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar dan mengejar pengetahuan baru. Hal ini juga didukung oleh Deci dan Ryan (1985) dalam teori motivasi *self-determination*, yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik, termasuk minat dan keinginan yang muncul dari dalam individu, dalam mendukung proses belajar yang berkelanjutan. Meski demikian, peneliti telah mencoba upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada saat pembelajaran berlangsung.

Upaya pertama, peneliti mengaitkan materi pembelajaran dengan minat dan hobi siswa. Misalnya, dengan memilih teks atau topik yang relevan dengan kehidupan

sehari-hari atau minat siswa seperti musik, film, atau hobi mereka.

Upaya kedua, peneliti mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam sebuah permainan *ice breaking* yang melibatkan seluruh siswa di kelas. Siswa diminta untuk mengambil handphone masing-masing guna membuka aplikasi *Kahoot*. Kemudian mereka mengikuti instruksi dari peneliti dan berlomba-lomba dalam menjawab pertanyaan dalam Bahasa Inggris yang telah disiapkan oleh peneliti.

Upaya ketiga, peneliti melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan mendorong diskusi, pertanyaan, dan kolaborasi antar siswa.

Upaya terakhir, peneliti memberikan penghargaan, pujian, atau pengakuan atas usaha dan prestasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka.

Dengan menerapkan berbagai strategi tersebut, diharapkan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat ditingkatkan. Sehingga, mereka lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar Bahasa Inggris.

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Inggris Dasar Pra Siklus

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Presentase %	Keterangan
1.	Tuntas	7 orang	57	26,7%	Nilai > 70
2.	Belum Tuntas	23 orang	119	73,3%	Nilai < 70
Jumlah		30 orang	176	100%	

Data Terlampir

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1.	Baik (3)	1	3
2.	Cukup (2)	2	4
3.	Kurang (1)	2	2
Jumlah		5	9

Kategori penilaian :

5 – 8 = Kurang

9 - 12 = Cukup

13 - 15 = Baik

Tabel 3. Bentuk Kegiatan yang diberikan pada siswa

No	Kegiatan	Pertemuan
1.	Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mengamati pasangannya selama beberapa menit. Setelah itu, setiap siswa harus mendeskripsikan pasangannya kepada kelas, mencakup aspek fisik dan kepribadian.	1,2

-
2. Guru memberikan gambar orang yang berbeda kepada setiap siswa. Siswa diminta untuk mendeskripsikan orang dalam gambar tersebut secara mendetail, termasuk penampilan fisik, pakaian, dan ekspresi wajah. 1,3

 3. Setiap siswa menulis deskripsi seseorang (teman sekelas, tokoh terkenal, atau karakter fiksi) tanpa menyebutkan namanya. Deskripsi tersebut dibacakan dan siswa lain harus menebak siapa yang dideskripsikan. 2,3

 4. Siswa berpasangan dan melakukan wawancara berpura-pura di mana satu siswa berperan sebagai jurnalis dan yang lain sebagai tokoh terkenal. Jurnalis harus menanyakan pertanyaan yang membutuhkan deskripsi penampilan fisik, gaya hidup, dan kepribadian. 1,3

 5. Siswa diberi tugas untuk menulis esai pendek yang mendeskripsikan seseorang yang mereka kenal dengan baik, seperti anggota keluarga atau teman. Mereka harus mencakup penampilan fisik, kepribadian, kebiasaan, dan contoh perilaku. 1,3

Hasil data pembelajaran Bahasa Inggris “*Describing People*” pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk melalui pendekatan metode pembelajaran *role play* menunjukkan bahwa masih ada 23 siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada siklus I (satu), dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas X DKV SMK Muhammadiyah 1 Patuk yang dilakukan pada kegiatan penelitian sudah ada perubahan atau peningkatan dengan melalui pendekatan metode pembelajaran *role play*, namun belum memenuhi nilai standar secara maksimal teknik *describing people* pada Siswa Kelas X DKV SMK Muhammadiyah 1 Patuk sebagai mana yang diharapkan dengan mencapai target standar kategori baik, dengan demikian perlu dilakukan siklus kedua melalui pendekatan metode pembelajaran *role play*, dengan memperbaiki proses yang telah dilaksanakan pada siklus pertama.

4. Simpulan dan Saran

Dalam upaya meningkatkan minat siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk terhadap pembelajaran bahasa Inggris, berbagai strategi telah diimplementasikan dengan hasil yang positif. Penekanan pada penggunaan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti penggunaan multimedia, permainan edukatif, dan proyek kolaboratif, telah terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, integrasi teknologi dalam kelas bahasa Inggris juga membantu siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar bahasa Inggris dengan cara yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Untuk terus meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, disarankan agar sekolah mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif. Pendidik perlu terus mengembangkan materi ajar yang kreatif dan relevan, serta memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Selain itu, penting untuk memberikan dukungan tambahan melalui program ekstrakurikuler dan kegiatan yang mendorong penggunaan bahasa Inggris di luar kelas, seperti klub bahasa Inggris, lomba debat, dan pertukaran pelajar. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan komprehensif, diharapkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris akan terus meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademik mereka di bidang ini.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penulisan artikel ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para siswa dan guru SMK Muhammadiyah 1 Patuk yang telah memberikan waktu dan partisipasinya dalam upaya meningkatkan minat belajar bahasa Inggris. Kami juga mengapresiasi dukungan dari pihak sekolah dan orang tua yang telah mendukung berbagai program dan kegiatan yang telah kami laksanakan.

Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada rekan-rekan peneliti dan pihak-pihak yang telah memberikan masukan berharga selama proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris di kalangan siswa. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Manurung, F. (2018). *Students' Interest in Learning English*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/26884/75676577534>
- Nadila, E. (2022). *Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual Pada Anak di Dusun Kropak*. 490-50-941-1-10-20220117.pdf.
- Richards, J.C., & Rodgers, T.S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching (3rd Edition)*. Cambridge University Press.
- Tin, B. (2013). *Exploring the Development of 'Interest' in Learning English as a Foreign/Second Language*. <https://doi.org/10.1177/0033688213488388>
- Ur, P. (2012). *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. Cambridge University Press.
- Thornbury, S. (2005). *How to Teach Speaking*. Pearson Education Limited.
- Widia, S. (2020). *Meningkatkan Minat Siswa Dalam Belajar Bahasa Inggris*. Diakses pada 18 Maret 2020. <https://kumparan.com/nur-dias/meningkatkan-minat-siswa-dalam-belajar-bahasa-inggris-1u69OfZ6muX/3>.